

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptik korelasional dengan metode *non experimental* dengan pendekatan studi *cross sectional*, yaitu suatu penelitian yang menekankan waktu pengukuran/observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat (Nursalam, 2008). Setiap subyek hanya dilakukan hanya sekali saja diukur suatu waktu, dimana penelitian ini tidak memberikan intervensi kepada objek dan hanya mengamati kejadian yang sudah ada (Hidayat, 2007).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Nursalam (2008), populasi dalam penelitian adalah subyek (misalnya manusia ; klien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Populasi dalam penelitian ini adalah semua lansia yang ada di Dusun Kalimanjung, Ambarketawang, Gamping, Yogyakarta. Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah lansia yang ada di Dusun Kalimanjung, Ambarketawang, Gamping, Sleman, Yogyakarta ada 141 orang lansia.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2006). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah

random sampling dengan jumlah populasi lansia sebanyak 141 orang. *Random sampling* adalah suatu teknik pengambilan sampel yang mana setiap elemen diseleksi secara acak. Jika *sampling frame kecil*, nama bisa ditulis pada secarik kertas, diletakkan dalam kotak, diaduk dan, diambil secara acak setelah semuanya terkumpul.

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

n= Besar sampel

N= Besar populasi

d= Tingkat signifikan (ditetapkan 10% dengan tingkat kepercayaan 90%)

$$n = \frac{141}{1 + 141(0,1^2)}$$

$$n = \frac{141}{1 + 1,41}$$

$$n = 58,5$$

$$n = 58 \text{ orang}$$

Jadi besar sampel yang ada di Dusun Kalimanjung, Ambarketawang, Gamping, Sleman, Yogyakarta adalah 58 orang.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dusun Kalimanjung, Ambarketawang, Gamping, Sleman, Yogyakarta. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2014 – Maret 2014.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (Nursalam 2003). Penelitian ini memiliki dua variabel:

a. Variabel independen (bebas)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan depresi.

b. Variabel dependen (terikat)

Variabel terikat yang ada dalam penelitian ini adalah fungsi kognitif pada lansia yang ada di Dusun Kalimanjung, Ambarketawang, Gamping, Sleman, Yogyakarta.

E. Definisi Operasional

Definisi Operasional meliputi :

1. Umur adalah usia kronologis berdasarkan tahun kelahiran sampai dengan saat penelitian, di hitung menurut tahun. Skala ordinal
2. Jenis kelamin adalah lansia yang sudah berusia minimal 60 tahun pada penelitian ini dikategorikan laki-laki dan perempuan. Skala nominal
3. Tingkat pendidikan merupakan jenjang pendidikan terakhir yang diselesaikan oleh responden sampai mendapatkan ijazah, didapatkan

dengan cara melihat data, hasilnya bervariasi dari SD, SMP, SMA, Perguruan Tinggi. Skala pengukuran ordinal.

4. Fungsi kognitif adalah kemampuan seseorang dalam hal orientasi, registrasi, atensi, berhitung, daya ingat, dan bahasa. Fungsi kognitif diukur dengan menggunakan *Mini Mental State Examination* (MMSE). Skala pengukuran ordinal.
5. Depresi adalah gangguan perasaan sebagai respon terhadap kehilangan objek yang dicintai dan sebagai hasil dari kegagalan untuk merelakan objek yang hilang tersebut yang ditandai oleh perasaan kesepian, tidak berguna, putus asa, tidak berdaya, perasaan sedih, kehilangan minat dan kesenangan dalam aktifitas sehari-hari, gangguan tidur dan nafsu makan, penurunan tenaga, dan kesulitan untuk berkonsentrasi. Depresi diukur dengan menggunakan *Geriatric Depression Scale* (GDS). Skor penilaian depresi yaitu 0-15. Skala pengukuran ordinal.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Identitas Responden meliputi nama, jenis kelamin, tanggal lahir, umur, alamat, pendidikan terakhir.
2. Fungsi kognitif diukur dengan menggunakan *Mini Mental State Examination* (MMSE) oleh Folstein *et al* (1975). Instrumen ini terdiri dari 11 pertanyaan yang mengukur fungsi kognitif yaitu orientasi, registrasi, atensi dan menghitung, mengingat, dan bahasa. Skor maksimal adalah 30.

Tabel 3.1. Kisi-Kisi Pertanyaan pada MMSE

No	Sub Item	No.Item	Skor maksimal
1.	Orientasi	1,2	10
2.	Registrasi	3	3
3.	Atensi dan menghitung	4	5
4.	Pengenalan kembali	5	3
5.	Bahasa	6,7,8,9,10,11	9
	Total		30

Kriteria penilaiannya adalah sebagai berikut :

- a. Skor 24 – 30 = tidak ada gangguan kognitif
- b. Skor 18 – 23 = kemungkinan terjadi gangguan kognitif
- c. Skor 0 – 17 = terjadi gangguan kognitif.

G. Cara Pengumpulan Data

Penulis membuat surat izin penelitian dari Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta ditujukan kepada institusi yang terkait. Butuh waktu yang lama untuk mendapatkan surat izin penelitian tersebut. Setelah penulis mendapatkan surat penelitian tersebut, penulis menulis nama-nama lansia yang berumur 60 tahun ke atas pada kertas kecil dan di masukan ke dalam kotak yang jumlahnya ada 141 lansia. Setelah itu penulis harus menunggu sampai dengan jadwal posyandu lansia di Dusun Kalimanjung. Pada saat posyandu lansia, penulis mengambil kertas yang

sudah dimasukkan kedalam kotak secara acak sebanyak jumlah sampel yang sudah ditetapkan oleh penulis sebanyak 58 responden. Penulis memanggil nama lansia yang sudah terpilih secara acak dari sebuah kotak, akan tetapi banyak nama lansia yang tidak ada di tempat pada saat namanya diambil dalam kotak, sehingga penulis harus mencari alamat lansia satu persatu pada hari berikutnya.

H. Uji Validitas dan Reabilitas

Menurut Hidayat (2007), bahwa uji validitas dan reliabilitas data adalah alat ukur untuk mengetahui apakah instrument penelitian yang akan digunakan dapat di terima sesuai dengan standar. Peneliti tidak melakukan uji validitas dan realibilitas pada *Mini Mental Scale Examination* (MMSE) oleh Folstein *et al* (1975) untuk mengukur fungsi kognitif dengan sensitivitas 100% dan spesifitas 90% (Hevea, 2013). MMSE telah teruji validitas dan reabilitasnya dan banyak digunakan dalam praktik klinik dan penelitian. Kuisisioner pada tingkat depresi pada lansia menggunakan *Geriatric Depression Scale* (GDS) oleh Blink dan Yasavage (1982) yang di kutip oleh Maryam, *et. al* (2008). Instrument *Geriatric Depression Scale* (GDS) yang digunakan dalam penelitian ini tidak dilakukan uji validitas dan reabilitas karena kuesioner GDS telah diadopsi dan telah disesuaikan oleh Depkes RI dengan sensitivitas 84 % dan spesifitas 95 % (Margareta, 2011). Oleh karena itu instrument GDS ini dapat dilakukan dalam pengambilan data, karena sudah valid dan tidak perlu dilakukan uji validitas lagi.

I. Analisa Data

1. Metode Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul kemudian diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Editing

- 1) Mengecek nama dan kelengkapan identitas responden
- 2) Mengecek kelengkapan data (kelengkapan pengisian instrument) termasuk apakah ada lembar yang terlepas dan sobek
- 3) Mengecek macam isian data, ada beberapa instrumen yang di isi

b. Coding

- 1) Memberikan skor pada item kuesioner dan test
- 2) Memberikan kode pada item yang tidak diberi skor (pada identitas responden) untuk mempermudah proses pengolahan data

c. Tabulating

- 1) Menyusun data dalam bentuk tabel
- 2) Menghitung skor jawaban dari setiap pertanyaan

d. Cleaning data

Mengecek kembali data responden untuk melihat adanya kesalahan, dan ketidaklengkapan.

2. Metode analisis data

a. Analisis univariat

Analisis univariat untuk menjelaskan variabel independent (bebas) yaitu faktor-faktor yang berhubungan dengan fungsi kognitif lansia yaitu usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, depresi yang di buat dalam bentuk kuesioner dan untuk menjelaskan variabel dependen (terikat) yaitu MMSE.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat yaitu untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan fungsi kognitif pada lansia. Sebelum dilakukan analisis data maka data terlebih dahulu dilakukan uji normalitas untuk mengetahui data terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan *Kolmogorov –Smirnov Test* (sampel > 50). Setelah dilakukan uji normalitas, apabila hasilnya $P > 0,05$ normal (Parametrik), bila hasilnya $P < 0,05$ tidak normal (non parametrik).

Tabel 3.2 Analisis variabel data penelitian

1	Usia (ordinal) (Tidak Normal)	Fungsi kognitif (ordinal) (Normal)	Kendall Tau
2	Jenis Kelamin (Nominal) Non Parametrik	Fungsi kognitif (ordinal) (Normal)	Kendall Tau
3	Tingkat Pendidikan (Ordinal) Non Parametrik	Fungsi kognitif (ordinal) (Normal)	Kendall Tau
4	Depresi (ordinal) (Tidak Normal)	Fungsi kognitif (ordinal) (Normal)	Kendall Tau

(Sumber : Sugiyono, 2009)

J. Kesulitan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menemui kesulitan dalam melakukan komunikasi dengan responden, yang sebagian besar lansia di Dusun Kalimanjung menggunakan bahasa Jawa. Peneliti meminta bantuan kepada teman dan keluarga lansia sebagai mediator dalam komunikasi dengan responden (penerjemah), Keterbatasan waktu penulis karena harus menyesuaikan waktu penelitian dengan waktu belajar di kampus.

K. Etik Penelitian

Masalah etik penelitian keperawatan merupakan masalah penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etik penelitian harus diperhatikan. Masalah etik yang di perhatikan oleh peneliti antara lain adalah sebagai berikut : *informed consent*, *anonymity* (tanpa nama), dan *confidentiality* (kerahasiaan) (Hidayat 2007).

1. Lembar Persetujuan(*Informed Consent*)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden dengan cara memberikan lembar persetujuan, kemudian jika responden setuju, responden diberi lembar persetujuan untuk di tanda tangani.

2. Tanpa Nama (*anonymity*)

Untuk menjaga kerahasiaan, peneliti tidak mencantumkan namanya pada lembar pengumpulan data (Kuesioner), cukup dengan memberikan kode atau nomor tertentu pada lembar kuesioner tersebut.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Confidentiality merupakan kerahasiaan data dari hasil penelitian, baik informasi atau masalah- masalah yang lain. Semua informasi yang dikumpulkan untuk dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan hanya data tertentu yang dilaporkan pada hasil penelitian.